SKRIPSI

PELAYANAN SOSIAL TERHADAP ORANG DALAM GANGGUAN JIWA (ODGJ) DI YAYASAN MUTIARA TANJUNG ENIM

DILA AULIA
07021381924097

JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023

SKRIPSI

PELAYANAN SOSIAL TERHADAP ORANG DALAM GANGGUAN JIWA (ODGJ) DI YAYASAN MUTIARA TANJUNG ENIM

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya

DILA AULIA
07021381924097

JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

"PELAYANAN SOSIAL TERHADAP OARANG DALAM GANGGUAN JIWA (ODGJ) DI YAYASAN MUTIARA TANJUNG ENIM"

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh

Derajat Sarjana S-1

Oleh :

DILA AULIA
07021381924097

Pembimbing	Tanda Tangan	Tanggal
1. Abdul Kholek, S.Sos., MA NIP. 198509072019031007	----------	16 - maret - 2023 ----------

Mengetahui,
Ketua Jurusan,

Dr. Diana Dewi Sartika , M.Si
NIP. 198002112003122003

HALAMAN PENGESAHAN

"PELAYANAN SOSIAL TERHADAP ORANG DALAM GANGGUAN JIWA (ODGJ) DI YAYASAN MUTIARA TANJUNG ENIM"

Skripsi

DILA AULIA
07021381924097

Telah dipertahankan di depan penguji
dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 31 Maret 2023

Pembimbing :	Tanda Tangan
1. Abdul Kholek, S.Sos., MA NIP. 198509072019031007	----------

Penguji :	Tanda Tangan
1. Safira Soraida, S.Sos., M.Sos NIP. 198209112006042001	----------
2. Muhammad Izzudin, S.Si., M.Sc NIP. 198806222019031011	----------

Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,	Ketua Jurusan,
Prof. Dr. Alfitri, M.Si NIP. 196601221990031004	**Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si** NIP. 198002112003122003

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET, TEKNOLOGI DAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662
Telepon (0711) 580572 ; Faksimile (0711) 580572

PERNYATAAN ORISIONLITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dila Aulia

NIM : 07021381924097

Jurusan : Sosiologi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang saya yang berjudul "Pelayanan Sosial Terhadap Orang Dalam Gangguan Jiwa (ODGJ) Di Yayasan Mutiara Tanjung Enim" ini benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjimplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya sudah di atas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, Maret 2023
Yang buat pernyataan,

METERAI TEMPEL
97AKX335230107

DILA AULIA
NIM. 07021381924097

MOTO DAN PERSEMBAHAN

"Barang siapa yang membebaskan seorang mukmin dari suatu kesulitan dunia, maka kelak Allah akan membebaskannya dari suatu kesulitan pada hari kiamat."
(HR. Muslim)

"Pembelajaran tidak dapat dengan kebetulan. Ia harus di cari dengan semangat dan disimak dengan tekun."
(Abigail Adams)

Skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Allah SWT
2. Kedua Orang Tua saya yaitu Ayah dan Ibu
3. Mamasku, Mbakku dan Keponakanku
4. Dosen Pembimbing Skripsi, Bapak Abdul Kholek, S.Sos., MA
5. Yayasan Mutiara Tanjung Enim
6. Sahabatku
7. Almamaterku, Universitas Sriwijaya
8. Diri Sendiri.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Bismillahirrahmanirrahim, Alhamdulillah. Puji syukur saya panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena dengan rahmat, karunia, serta taufik dan hidayah-Nya saya bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pelayanan Sosial Terhadap Orang Dalam Gangguan Jiwa (ODGJ) Di Yayasan Mutiara Tanjung Enim" sebagai syarat mendapatkan gelar Sarjana (S1) Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. Shalawat dan salam tidak lupa tercurah terhadap junjungan nabi besar Muhammad SAW sampai akhir zaman.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mengalami kendala, namun berkat bantuan, bimbingan dan kerjasama dari berbagai pihak akhirnya skripsi ini bisa terlselesaikan dengan baik. Sehingga dengan penuh kerendahan hati dan rasa hormat penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada :

1. Allah SWT, karena atas karunia-Nya saya bisa menyusun sebuah skripsi ini dan sudah memberikan petunjuk serta pertolongan dalam menyelesaikan skripsi ini hingga tepat waktu.
2. Bapak Prof. Dr. Ir H. Anis Saggaf, MSCE sebagai rektor Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si sebagai Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Bapak H. Azhar, SH., M.Sc., LL.M., LDD sebagai Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Ibu Hoirun Nisyak, S.Pd., M.Pd sebagai Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
6. Bapak Dr. Andries Lionardo, M.Si sebagai Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
7. Ibu Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Sos sebagai ketua jurusan Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

8. Ibu Gita Isyanawulan, S.Sos., MA sebagai sekretaris jurusan Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
9. Bapak Abdul Kholek, S.Sos., MA sebagai dosen pembimbing skripsi yang sudah sabar dalam membagikan ilmunya, memberikan arahan, mendidik dan menyediakan waktu untuk memberikan saran serta masukan dalam penyempurnaan skripsi saya.
10. Bapak Muhammad Izzudin, S.Si., M.Sc sebagai dosen pembimbing akademik yang telah membimbing, mengarahkan dan memberikan motivasi tentang perkuliahan dan organisasi.
11. Seluruh Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang sudah membagikan ilmu pengetahuan dan pembelajaran Sebagai bekal memasuki dunia diluar kampus.
12. Bapak dan Ibu staf Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang sudah membantu proses administrasi saya selama di kampus.
13. Kepada kedua orang tua tercinta, Bapak Edi Prayitno dan Ibu Nila Erwani. Mereka berdua adalah senantiasa mendukung baik material dan spiritual tanpa pernah putus serta memberikan semangat untuk terus belajar.
14. Kepada mamasku Diky Darmawan, mbakku Dwi Windarti, Amd.T dan keponakannku tergemoy Haura Rayya Almahyra yang sudah mendukung baik material dan spiritual tanpa pernah putus serta memberikan semangat untuk terus belajar.
15. Kepada keluarga besar kakekku Basni dan nenekku Amnah, yang sudah mendukung baik material dan spiritual tanpa pernah putus serta memberikan semangat untuk terus belajar.
16. Kepada keluarga besar mbahku H. Mardi Siswoyo dan mbahkku Hja. Paijem, yang sudah mendukung baik material dan spiritual tanpa pernah putus serta memberikan semangat untuk terus belajar.
17. Kepada Jastin Wirando, terima kasih sudah menemaniku dan sekaligus menjadi penyemangat sejak SMA, Kuliah dan menjadi Sarjana S1 Sosiologi.
18. Ibu Rita Ratnawati NL sebagai ketua Yayasan Mutiara Tanjung Enim yang sudah memberikan izin saya selama proses pengambilan data untuk melengkapi penelitian pada skripsi saya.

19. Ibu dan Bapak narasumber yang sudah banyak membagikan informasi tentang pertanyaan-pertanyaan yang diajukan peneliti sebagai data.
20. Kepada sahabatku tersayang Lia Oktaviana, Oda Syariah, Rani Aprianti, Efri Tiara Sari dan teman-teman sosiologi kampus Palembang Angkatan 2019, terima kasih atas segala dukungannya dan semoga ALLAH SWT membersamai langkah kita.

Sebelumnya saya memohon maaf apabila terdapat kekurangan dan kesalahan kata yang kurang berkenan pada skripsi saya ini. Saya menyadari sepenuhnya bahwa di dalam skripsi ini terdapat kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Harapan saya semoga skripsi saya ini bisa bisa bermanfaat dalam menambah wawasan dan pengetahuan di kehidupan kita semua. Terakhir, saya sangat menerima kritik dan saran yang membangun untuk skripsi saya ini demi perbaikan di masa depan. Saya ucapakan Terima Kasih dan Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Palembang, Maret 2023

Dila Aulia
07021381924097

RINGKASAN

Penelitian ini berjudul "Pelayanan Sosial Terhadap Orang Dalam Gangguan Jiwa (ODGJ) Di Yayasan Mutiara Tanjung Enim." Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui pelayanan sosial terhadap Orang Dalam Gangguan Jiwa (ODGJ) di Yayasan Mutiara Tanjung Enim dan mengetahui kendala dalam memberikan pelayanan sosial terhadap Orang Dalam Gangguan Jiwa (ODGJ) di Yayasan Mutiara Tanjung Enim. Metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian adalah terdapat pelayanan sosial bentuk promotif ini berupa kegiatan sosialisasi, kegiatan sosialisasi ini sudah berjalan dengan baik dan diterima oleh masyarakat. Tujuannya untuk memberikan penguatan dalam program pelayanan Orang Dalam Gangguan Jiwa (ODGJ) Di Tanjung Enim, perluasan informasi tentang penyakit Orang Dalam Gangguan Jiwa (ODGJ), faktor penyebab Orang Dalam Gangguan Jiwa (ODGJ) dan upaya pengendalian melalui kegiatan sosialisasi ini di masyarakat Tanjung Enim dan sekitarnya. Pelayanan sosial bentuk preventif ini berupa bentuk pencegahan, pencegahan ini sudah cukup baik dalam mencegah terjadinya gangguan jiwa dengan cara tidak usah terlalu banyak pikiran, bisa menyelesaikan masalah dengan baik, rajin mandi, makan teratur, ibadah yang rajin dan tidur yang cukup. Pelayanan sosial bentuk kuratif ini berupa penyembuhan, penyembuhan ini sudah sangat bagus sekali dalam proses penyembuhan dengan cara berinteraksi, minum obat, berkegiatan, sholat dan hiburan kepada Orang Dalam Gangguan Jiwa (ODGJ) di Yayasan Mutiara Tanjung Enim. Adapun kendala yang dilakukan oleh Yayasan Mutiara dalam memberikan ketiga pelayanan tersebut adalah kurangnya sumber pendanaan dan kurangnya sumber daya manusia.

Kata Kunci : Pelayanan Sosial, Orang Dalam Gangguan Jiwa (ODGJ)

Palembang, April 2023
Mengetahui/Menyetujui

Pembimbing	Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
Abdul Kholek, S.Sos., MA	**Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si**
NIP. 198509072019031007	NIP. 198002112003122003

SUMMARY

This research, whose title is "Social Services for People with Mental Health Issues at Mutiara Tanjung Enim Foundation", aims to discover the social services for people with mental health issues at Mutiara Tanjung Enim Foundation, as well as to find the obstacles in providing the aforementioned services. It uses a qualitative research method, where the data are collected through observation, interviews, and documentation. The research results show that there is a promotive-social service in the form of socialization, in which it has been going well and accepted by the society. Its purpose is to reinforce the services for people with mental health issues (specifically in Tanjung Enim), spread information concerning people with mental health issues and the factors which may trigger it, as well as provide information regarding the countermeasures - one of which is through the socialization - at the society in Tanjung Enim and its surrounding area. As for the preventive-social service, it is in the form of prevention; in which one can prevent mental health issues by not overthinking, solve their problems properly, take a bath daily, eat regularly, pray frequently, as well as have enough sleep. Furthermore, curative social service is in the form of healing, where one of the best way is by interacting with the patients, use medicine, do activities, pray, as well as entertainment. The setbacks which are faced by Mutiara Foundation in performing those three services are a lack of funding and human resources.

Keywords: *Social Services, people with mental health issues*

Certify,

Advisor	Head of Sociology Departement Faculty of Social and Political Science Sriwijaya University
Abdul Kholek, S.Sos., MA	**Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si**
NIP. 198509072019031007	NIP. 198002112003122003

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI ..... **i**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **ii**
SURAT PERNYATAAN PLAGIARISM ..... **iii**
MOTTO DAN PERSEMBAHAN ..... **iv**
KATA PENGANTAR ..... **v**
RINGKASAN ..... **viii**
SUMMARY ..... **ix**
DAFTAR ISI ..... **x**
DAFTAR TABEL ..... **xiii**
DAFTAR BAGAN ..... **xv**
DAFTAR DIAGRAM ..... **xvi**
DAFTAR GAMBAR ..... **xvii**
BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1.Latar Belakang 1
1.2.Rumusan Masalah 10
1.3.Tujuan Penelitian 10
1.3.1 Tujuan Umum 10
1.3.2. Tujuan Khusus 11
1.4 Manfaat Penelitian 11
1.4.1 Manfaat Teoritis 11
1.4.2 Manfaat Praktis 11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI **13**
2.1 Penelitian Terdahulu 13
2.2 Kajian Konsep dan Teori 20
2.2.1 Konsep Pelayanan Sosial 20
2.2.2 Konsep Yayasan 27
2.2.3 Konsep Orang Dalam Gangguan jiwa (ODGJ) 30
2.3 Kerangka Pemikiran 37

BAB III METODE PENELITIAN.....38
3.1 Desain Penelitian 38
3.2 Lokasi Penelitian.....39
3.3 Strategi Penelitian 39
3.4 Fokus Penelitian.....40
3.5 Jenis Dan Sumber Data.....41
3.6 Penentuan Informan.....42
3.7 Peranan Peneliti 43
3.8 Unit Analisis Data.....44
3.9 Teknik Pengumpulan Data.....44
3.10 Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data 47
3.11 Teknik Analisis Data 48
3.12 Jadwal Penelitian 51
BAB IV GAMBARAN UMUM DAN LOKASI PENELITIAN 52
4.1 Gambaran Umum Kecamatan Lawang Kidul 52
4.1.1 Sejarah Kecamatan Lawang Kidul 52
4.1.2. Keadaan Geografi 53
4.1.3 Topografi Dan Hedrologi Wilayah.....54
4.1.4. Administrasi Kecamatan Lawang Kidul.....55
4.1.5. Penduduk Kecamatan Lawang Kidul 56
4.1.6. Kondisi Sosial dan Kesejahteraan Rakyat Kecamatan Lawang Kidul 58
4.2 Gambaran Umum Yayasan Mutiara.....63
4.2.1 Sejarah Yayasan Mutiara.....63
4.2.2 Alamat Yayasan Mutiara 64
4.2.3 Visi dan Misi Yayasan Mutiara 65
4.2.4 Struktur Kepengurusan Yayasan Mutiara.....65
4.2.5 Sarana dan Prasarana Yayasan Mutiara.....66
4.2.6 Kegiatan Odgj Di Yayasan Mutiara.....67
4.2.7 Jumlah Orang Dalam Gangguan Jiwa (ODGJ) Di Yayasan Mutiara 68
4.3 Gambaran Umum Informan Penelitian 69
4.3.1 Informan Utama 69

4.3.2 Informan Pendukung 71
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN 73
5.1 Pelayanan Sosial Terhadap Orang Dalam Gangguan Jiwa (ODGJ) 74
5.1.1 Pelayanan Promotif 74
5.1.2 Pelayanan Preventif 81
5.1.3 Pelayanan Kuratif 87
5.2 Kendala Dalam Memberikan Pelayanan Sosial Terhadap Orang Dalam Gangguan Jiwa (ODGJ) Di Yayasan Mutiara Tanjung Enim 104
5.2.1 Sumber Pendanaan 104
5.2.2 Sumber Daya Manusia (SDM) 113
BAB VI PENUTUP 128
6.1 Kesimpulan 128
6.2 Saran 129
DAFTAR PUSTAKA 130
LAMPIRAN 135

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Jumlah Orang Dalam Gangguan Jiwa Yang Masih Dalam Rawatan Di Yayasan Mutiara Tanjung Enim……8

Tabel 2 : Jumlah Orang Dalam Gangguan Jiwa Yang Sudah Pulih Dari Yayasan Mutiara Tanjung Enim……...8

Tabel 3 : Penelitian Terdahulu……...19

Tabel 4 : Fokus Penelitian……..41

Tabel 5 : Jadwal Penelitian……..51

Tabel 6 : Luas Daerah Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Lawang Kidul……54

Tabel 7 : Jarak ke Ibukota Kecamatan dan Ibukota Kabupaten/Kota Menurut Desa/Keluarahan di Kecamatan Lawang Kidul (Km)……54

Tabel 8 : Jumlah Rukun Warga (RW) dan Rukun Tetangga (RT) Menurut Desa/Kelurahan Di Kecamatan Lawang Kidul……55

Tabel 9 : Perangkat Desa/Kelurahan Menurut Jabatan Di Kecamatan Lawang Kidul...55

Tabel 10 : Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Desa/Kelurahan Di Kecamatan Lawang Kidul……...57

Tabel 11 : Jumlah Penduduk Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Kelamin di Kecamatan Lawang Kidul..... …57

Tabel 12 : Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Sekolah Taman Kanak-Kanak Per Desa/Kelurahan Di Kecamatan Lawang Kidul..... ….58

Tabel 13 : Jumlah Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan Di Kecamatan Lawang Kidul……..59

Tabel 14 : Jenis Sarana Kesehatan Di Kecamatan Lawang Kidul..... ….61

Tabel 15 : Jumlah PPKBD, Klinik KB dan Kelompok Akseptor Per Desa/Kelurahan Di

Kecamatan Lawang Kidul..... ….61

Tabel 16 : Jumlah Tempat Peribadatan Per Desa/Kelurahan Di Kecamatan Lawang Kidul……62

Tabel 17 : Jumlah Penduduk Menurut Agama Per Desa/Kelurahan Di Kecamatan Lawang Kidul…… .. …62

Tabel 18 : Jumlah Tempat Peribadatan Per Desa/Kelurahan Di Kecamatan Lawang Kidul……..63

Tabel 19 : Sumber Daya Manusia (SDM) Di Yayasan Mutiara..... …66

Tabel 20 : Sarana dan Prasarana Yayasan Mutiara ..... …67

Tabel 21 : Kegiatan ODGJ Di Yayasan Mutiara ..... …67

Tabel 22 : ODGJ Jenis Kelamin Perempuan ..... …68

Tabel 23 : ODGJ Jenis Kelamin Laki-Laki ..... …69

Tabel 24 : Informan Utama ..... …70

Tabel 25 : Informan Pendukung ..... …72

Tabel 26 : Bentuk Pelayanan Promotif Di Yayasan Mutiara ..... …75

Tabel 27 : Hasil Penelitian..... ..101

Tabel 28 : Pendapatan Dana Di Yayasan Mutiara Per Bulan..... ..104

Tabel 29 : Pengeluaran Biaya Yayasan Mutiara Per Bulan..... ..105

Tabel 30 : Pendapatan Dana Yayasan Mutiara Per Tahun 105

Tabel 31 : Pengeluaran Dana Yayasan Mutiara Per Tahun..... ..106

Tabel 32 : Sumber Daya Manusia (SDM) Di Yayasan Mutara 114

DAFTAR BAGAN

Bagan 1 : Bagan Kerangka Pemikiran 37

Bagan 2 : Struktur Organisasi Yayasan Mutiara 65

Bagan 3 : Bentuk Pelayanan Preventif Di Yayasan Mutiara 82

Bagan 4 : Proses Penyembuhan ODGJ Di Yayasan Mutiara 88

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 1 : Jumlah Kunjungan Gangguan Jiwa Di Sarana Pelayanan Kesehatan Kabupaten/Kota Muara Enim Tahun 2021 4

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Peta Kecamatan Lawang Kidul.....53
Gambar 2 : Peta Yayasan Mutiara 64
Gambar 3 : Logo Yayasan Mutiara 64
Gambar 4 : Kegiatan Sosialisasi Yayasan Mutiara Di Berbagai Acara/Seminar 80
Gambar 5 : Keluarga Mengantarkan Pasien ODGJ Ke Yayasan Mutiara.....85
Gambar 6 : Penjemputan ODGJ 89
Gambar 7 : Pembersihan Diri ODGJ 89
Gambar 8 : Isolasi ODGJ Laki-Laki dan Perempuan.....90
Gambar 9 : Kegiatan Fisik ODGJ Perempuan.....90
Gambar 10 : Kegiatan Religi ODGJ Laki-Laki dan Perempuan 91
Gambar 11 : Dikembalikan Ke Keluarga (Sembuh).....92
Gambar 12 : Donasi Dari Berbagai Persuhaan/Komunitas/Masyarakat……..112
Gambar 13 : Sertifikat/Piagam Penghargaan Yayasan Mutiara……..……119
Gambar 14 : Sertifikat/Piagam Penghargaan Ketua Yayasan Mutiara...…….120
Gambar 15 : Dukungan Stakeholder Terhadap Yayasan Mutiara……...123

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesejahteraan sosial yaitu keadaan tercukupinya keperluan kehidupan secara layak, memberi kemungkinan warga agar melakukan pengembangan diri dan melaksanakan fungsi sosial yang ditentukan dari pemerintahan pusat maupun daerah berbentuk pelayanan sosial kepada masyarakat, seperti rehabilitasi sosial, jaminan sosial serta perlindungan sosial. Berdasarkan Kementerian Sosial 2020, sekitar 18 juta penduduk Indonesia termasuk dalam kelompok masalah kesejahteraan sosial, 2,5 juta dalam kemiskinan, 2,1 juta terlantar, 3,9 juta cacat dan penyimpangan perilaku, korban bencana eksploitasi dan diskriminasi terhadap 1,4 keluarga. Dalam proses kesejahteraan sosial tidak selalu mulus atau berhasil, sumber daya manusia yang tidak dioptimalkan, masyarakat dilibatkan dalam perencanaan dan dukungan dana dan pasti akan ditemui kendala/masalah. Oleh karena itu, untuk mengatasi permasalahan tersebut diperlukan upaya yang terarah, komprehensif dan berkelanjutan dalam bentuk pelayanan sosial dari pemerintahan daerah, pemerintahan pusat, dan warga dengan menyeluruh. (Nurafdhani, 2022).

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pelayanan merupakan suatu upaya dalam mendukung keperluan individu lainnya. Sementara pengertian sosial menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), sosial berarti suatu hal yang berkaitan terhadap warga, yang peduli terhadap kepentingan bersama. Pengertian pelayanan sosial adalah aktivitas yang dirancang dalam membagikan keahlian terhadap individu, keluarga, kelompok, dan masyarakat untuk mengatasi permasalahan sosial yang disebabkan oleh perubahan kondisi. Jadi, berdasarkan pengertian tersebut, pelayanan sosial ini membantu individu untuk dapat menjalankan fungsi sosialnya. Dalam pelayanan sosial, ada berbagai bentuk pelayanan dilakukan untuk mencapai suatu tujuan, sesuai dengan sasaran penerima pelayanan, serta faktor pendukung dan

penghambat dalam rangka pencapaian tujuan tersebut. Memberikan pelayanan sosial kepada kelompok rentan yang membutuhkan bantuan (Suharto, 2011).

Masalah Orang Dalam Gangguan Jiwa (ODGJ) termasuk dalam kelompok yang memerlukan pemberian pelayanan sosial. Pelayanan sosial terhadap penderita gangguan jiwa adalah proses bantuan, perlindungan, penyembuhan, dan pemeliharaan tingkat kesejahteraan sosial pada penderita gangguan jiwa untuk mendapatkan hak dasarnya yang berupa kelangsungan hidup, perkembangan hidupnya, perlindungan dan partisipasi. Dengan menerapkan sistem pelayanan kesehatan jiwa yang menyeluruh, terpadu, berkelanjutan di masyarakat, menyiapkan fasilitas beserta sumber daya yang dibutuhkan oleh pelayanan kesehatan jiwa nasional di Indonesia, mendorong masyarakat untuk melakukan pencegahan, promosi, deteksi dini gangguan mental serta memberikan pelayanan bagi orang dengan gangguan mental untuk melaksanakan rehabilitasi atau reintegrasi terhadap masyarakat. Menurut Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018, bahwa lebih dari 19 juta penduduk yang berusia 15 tahun menderita gangguan jiwa yang emosional serta melebihi dari 12 juta penduduk yang berumur lebih dari 15 tahun menderita depresi. Maka dari itu, penderita gangguan jiwa terus mengalami kenaikan setiap tahunnya, hal ini sudah menarik perhatian pemerintah dan lembaga sosial dan ide-ide baru terus diajukan untuk memberikan bantuan pasien dengan gangguan jiwa (Intansari dkk., 2019).

Menurut Undang-Undang Kesehatan Jiwa 18 Tahun 2014, ODGJ adalah mereka yang menderita gangguan jiwa, pikiran dan emosi yang terlihat sebagai kumpulan gejala atau perubahan perilaku yang memiliki konsekuensi dunia nyata dan dapat berupa orang yang bahagia dan sukses. Dalam peran mereka sebagai manusia; untuk mencapai kesehatan mental yang optimal bagi orang, keluarga dan komunitas yang berinisiatif berbasis publik, regional dan komunitas harus terkoordinasi, mencakup semua dan jangka panjang.

Undang-Undang (UU) Nomor 18 Tahun 2014 tentang kesehatan jiwa, ODGJ merupakan orang yang mengalami gangguan jiwa dalam pola pikir, perilaku dan perasaan yang termanifestasi dalam bentuk sekumpulan gejala atau perubahan perilaku yang bermakna serta dapat menimbulkan penderitaan dan hambatan dalam menjalankan fungsi sebagai manusia, untuk mewujudkan derajat kesehatan jiwa yang optimal bagi individu, keluarga dan masyarakat perlu dilaksanakan upaya kesehatan jiwa secara menyeluruh, terpadu dan berkesinambungan bagi pemerintah, pemerintah daerah dan masyarakat.

ODGJ adalah singkatan dari Orang Dalam Gangguan Jiwa. Kata ini mulai dikenal sejak tahun 2014, saat dimana Undang-Undang kesehatan jiwa Nomor 18 disahkan oleh pemerintah Indonesia. Secara garis besar, undang-undang tersebut membahas tentang perlunya pelibatan masyarakat dalam perlindungan dan pemberdayaan Orang Dalam Gangguan Jiwa (ODGJ), tenaga kerja, pendanaan, fasilitas, pengobatan Orang Dalam Gangguan Jiwa (ODGJ), pencegahan kekerasan, lingkungan kondusif, pelatihan keterampilan dan pemantauan pemberian layanan untuk fasilitas yang melayani Orang Dalam Gangguan Jiwa (ODGJ) (Intansari dkk., 2019).

Orang Dalam Gangguan Jiwa (ODGJ) merupakan yang dimana sebelumnya, orang yang menderita gangguan jiwa dikatakan sebagai julukan antara lain ‘Orang Sakit Jiwa’, ‘Lali Jiwo’, ‘Orang Gila’, ‘Wong Edan’, ‘Wong Gendeng’, ‘Seratus Kurang’ dan lainnya. Hampir di seluruh daerah di Indonesia, istilah yang ada memiliki konotasi negatif. Bersamaan dengan adanya kesadaran didalam negeri dan diluar negeri, yang terikat dalam kesetaraan hak asasi manusia dan kepedulian pada populasi ini, maka istilah tersebut mengalami pergeseran. Penggantian istilah menjadi ODGJ ini dimaksudkan untuk menurunkan diskriminasi yang dialami oleh mereka yang terdiagnosis penderita gangguan jiwa. Salah satu gangguan jiwa yang cukup parah dan banyak ditemukan di Indonesia adalah skizofrenia. Skizofrenia membutuhkan waktu rawat inap yang lama, selain itu keluarga juga menjadi ikut kacau dan bahkan pasien dapat menyebabkan ketakutan pada orang di sekitarnya. Penderita gangguan jiwa juga merupakan beban tidak hanya bagi keluarga namun pula untuk sistem kesehatan (Newell and Gournay, 2009).

Oleh karena itu, diperlukannya pelayanan terhadap ODGJ untuk membantu mengembalikan keberfungsian sosial pasien ODGJ baik jasmani maupun rohani. Di mulai dengan melakukan pendataan terhadap masyarakat atau keluarga ODGJ. Selain itu warga inisiatif untuk mencari tahu mengenai cara-cara penanganan ODGJ ke pihak yang lebih professional di bidangnya. Inovasi yang berkelanjutan membutuhkan dukungan dari berbagai pihak. Dukungan ini didapatkan dengan melakukan pendekatan khusus kepada masyarakat dan beberapa tokoh masyarakat. Upaya pendekatan yang dilakukan oleh warga dengan yayasan pun memberikan hasil yang positif. Petugas yayasan membantu dengan cara memberikan pembekalan terhadap keluarga ODGJ dalam membantu terkait pelayanan ODGJ (Uswatun, 2020).

Diagram 1
Jumlah Kunjungan Gangguan Jiwa Di Sarana Pelayanan Kesehatan Kabupaten/Kota Muara Enim Tahun 2021

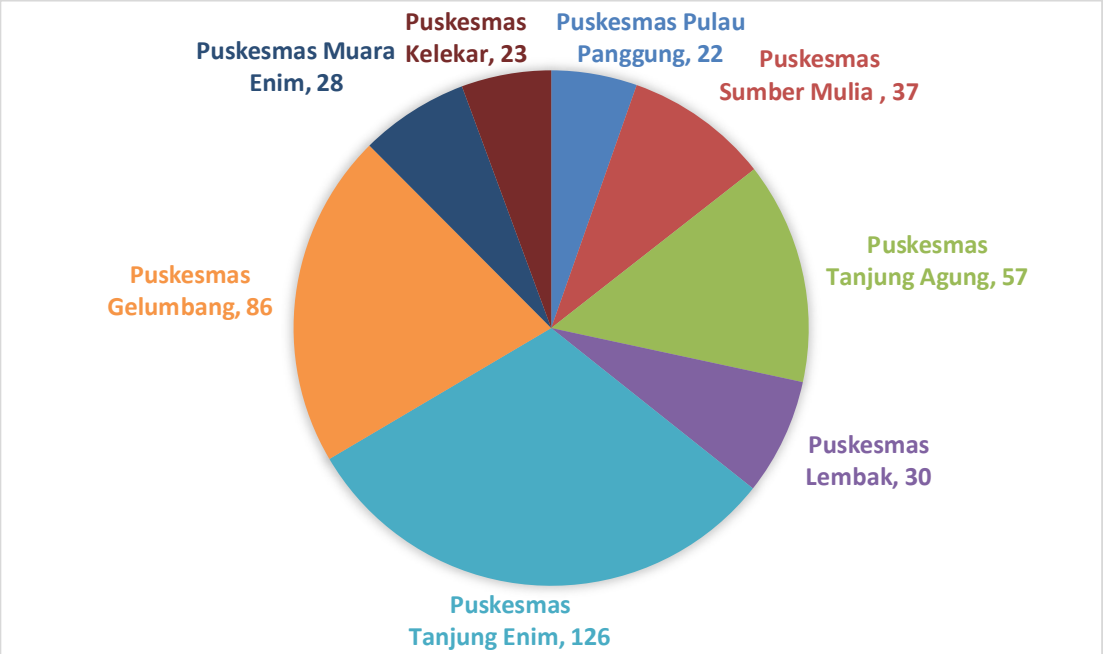

Sumber : Sistem Informasi Statistik Sektoral, Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Muara Enim,2021

Berdasarkan data yang diperoleh dari Sistem Informasi Statistik Sektoral, Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Muara Enim tahun 2021 bahwa jumlah penduduk di puskesmas muara enim yang mengalami gangguan jiwa yaitu 28 jiwa penduduk. Kemudian, jumlah penduduk di puskesmas Tanjung Enim yang mengalami gangguan jiwa yaitu berjumlah 126 jiwa penduduk. Sehingga, data Orang Dalam

Gangguan Jiwa (ODGJ) di kabupaten muara enim ini yang tertinggi yaitu terletak di puskesmas Tanjung Enim mencapai 126 jiwa penduduk.

Keseriusan Pemerintah Muara Enim tentunya dapat mertimbangkan dalam menangani masalah kesehatan mental yang terlibat dalam sistem kesehatan mental seperti (1) Peraturan, strategi serta program; (2) Keuangan; (3) Kemitraan dan pemangku kepentingan; (4) Sistem pelayanan kesehatan jiwa; (5) Infrastruktur (6) Sistem informasi dan evaluasi. Maka dari itu, sangat diperlukan suatu upaya dalam penanganan Orang Dalam Gangguan Jiwa (ODGJ). Langkah pertama adalah mengumpulkan informasi mendasar tentang keadaan enam sistem kesehatan mental yang ada dan aturan-aturan yang pada akhirnya akan menjadi hukum (Muaraenim.terkini, 2020). Pasal 144, 146 dan 147 Undang-Undang (UU) No. 18 Tahun 2014, yang mencakup kesehatan jiwa dan terdiri dari 10 bagian dan 91 pasal, memperjelas bahwa Undang-Undang (UU) pelayanan kesehatan jiwa. Kesehatan jiwa dalam pasal 33 dan 34, dengan dukungan tambahan dari peraturan presiden yang menekankan kolaborasi upaya pelaksanaan, serta empat peraturan dari Mentri Kesehatan dan satu dari Menteri Kesehatan Sosial.

Dinas Sosial menyebutkan bahwa Kecamatan Lawang Kidul di Tanjung Enim ini hanya memiliki 1 pusat rehabilitasi yang mengumpulkan dan menyediakan pelayanan rehabilitasi kepada ODGJ tersebut adalah Yayasan Mutiara Tanjung Enim. Salah satu yayasan yang menyediakan pelayanan sosial dalam memulihkan ODGJ dan memberikan pelayanan adalah Yayasan Mutiara yang terletak di Tanjung Enim, Kecamatan Lawang Kidul, Kabupaten Muara Enim. Yayasan ini adalah yayasan binaan dari CSR PTBA dan CSR PT PAMA yang dimulai pada awal tahun 2020. Pada tahun 2020 yayasan ini sudah banyak dikenal oleh masyarakat tanjung enim, karena sudah mampu memberikan fasilitas pelayanan sosial untuk menolong keberfungsian sosial ODGJ (Muaraenim.terkini, 2020).

Yayasan Mutiara adalah suatu tempat bagi penderita gangguan jiwa yang digunakan untuk membantu, meringankan beban individu dan beban keluarga bagi penderita gangguan jiwa. Yayasan Mutiara No Akte 17, SK KEMENKUM HAM, No AHU 0001193.AH.02.04.TAHUN 2020 ini beralamat di Jalan Tanjung RT 07 RW 12 Mandala Seberang Kelurahan Tanjung Enim Kecamatan Lawang Kidul Kabupaten Muara Enim adalah suatu yayasan sosial dalam membagikan pelayanan rehabilitasi sosial terhadap Orang Dalam Gangguan Jiwa (ODGJ). Tujuan mendirikan Yayasan Mutiara Tanjung Enim ini adalah untuk membantu sanak saudara penderita gangguam mental yang kurang mampu. Karena selama ini, apabila ingin mengantarkan saudara kita ketempat yayasan atau tempat rehabilitasi harus ke Palembang atau tempat yayasan yang lumayan jauh. Jadi atas inisiatif dan sering koordinasi dengan CSR PTBA, kenapa tidak di Tanjung Enim ini didirikan yayasan seperti itu. Kemudian niat ini langsung dapat respon dari pihak CSR PTBA, Dinas Sosial Muara Enim dan CSR PT PAMA. Pihak CSR PTBA dan CSR PT PAMA terus memberikan bantuan sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh Yayasan Mutiara berupa mesin cuci 14 kg, kompor gas, tabung gas, sembako dan masih banyak lainnya. PTBA dan PT PAMA gandeng Yayasan Mutiara Tanjung Enim bersinergi bersama Pemerintah Kabupaten Muara Enim dalam upaya mengatasi masalah sosial. Khususnya dalam mengentaskan serta melindungi Orang Dalam Gangguan Jiwa yang ada di Bumi Serasan Sekundang (Ratnawati, 2022).

Pentingnya peran pekerja sosial ini adalah sangat penting sekali untuk melakukan pemulihan Orang Dalam Gangguan Jiwa (ODGJ). Adapun bentuk pelayanan sosial bagi Orang Dalam Gangguan Jiwa (ODGJ) di Yayasan Mutiara Tanjung Enim yaitu, pertama petugas yayasan bergerak cepat dalam merespon kasus Orang Dalam Gangguan Jiwa (ODGJ) dengan melakukan asessmen terlebih dahulu. Kedua, penjemputan kerumah Orang Dalam Gangguan Jiwa (ODGJ) yang dilaporkan. Laporan yang diterima adalah laporan yang bersifat resmi dari pemerintah Desa/Kelurahan, keluarga dan masyarakat. Orang Dalam Gangguan Jiwa (ODGJ) yang diatasi oleh Yayasan Mutiara Tanjung Enim ini dititik beratkan kepada Orang Dalam Gangguan Jiwa (ODGJ) yang berasal dari keluarga kurang mampu dalam memperoleh rehabilitasi di Yayasan Mutiara Tanjung Enim. Ketiga, penderita Orang Dalam Gangguan Jiwa

(ODGJ) dimasukkan ke dalam Yayasan Mutiara Tanjung Enim, yang dimana telah disediakan ruang isolasi terhadap Orang Dalam Gangguan Jiwa (ODGJ). Keempat, setelah berada di ruang isolasi Yayasan Mutiara Tanjung Enim, ketua maupun petugas yayasan diwajibkan untuk mempersiapkan kebutuhan hidupnya tiap bulan yang diarahkan lewat yayasan, yang bekerja sama pada Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil untuk memfasilitasi administrasi atau dokumen kependudukan para penderita Orang Dalam Gangguan Jiwa (ODGJ) yang tidak mempunyai dokumen kependudukan, bekerja sama pada puskesmas untuk pemeriksaan dan pengobatan kesehatan pasien dan memfasilitasi pembiayaan pengobatan bagi Orang Dalam Gangguan Jiwa (ODGJ) khususnya bagi Orang Dalam Gangguan Jiwa (ODGJ) yang tidak memiliki BPJS, KIS, dan Jamkesda. Kelima, setelah mengurus dan mendapatkan dokumen kependudukan, BPJS/KIS/Jamkesda, petugas Yayasan Mutiara Tanjung Enim laporan kepada Dokter Spesialis Kesehatan Jiwa (SPKJ), kemudian Dokter Spesialis Kesehatan Jiwa (SPKJ) mengobservasi pasien Orang Dalam Gangguan Jiwa (ODGJ) termasuk ke dalam diagnosis ansietas, depresi, bipolar dan skizofrenia. Pelayanan sosial di Yayasan Mutiara Tanjung Enim ini sangat bermanfaat dan berfungsi dalam membantu pikiran atau jiwa pengidap Orang Dalam Gangguan Jiwa (ODGJ), supaya bisa berkumpul dilingkungan masyarakat. Penderita Orang Dalam Gangguan Jiwa (ODGJ) bisa dibilang sembuh jikalau penderita Orang Dalam Gangguan Jiwa (ODGJ) telah berpartisipasi dengan bagus terhadap lingkungan sekitarnya (Ratnawati, 2022).

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ghifari (2021) yang berjudul Metode Rehabilitasi Sosial Bagi Pasien Gangguan Kejiwaan Di Yayasan Pondok Lali Jiwa Raga Wangon Banyumas bahwa pelayanan yang di berikan pada yayasan ini yaitu pelayanan kerohanian. Nilai keagamaan untuk penyembuhan gangguan jiwa di yayasan ini adalah suatu usaha dalam menyembuhkan pasien yang menderita gangguan jiwa di Yayasan Pondok Lali Jiwa Raga. Sudah banyak penderita gangguan mental yang telah pulih dan telah memperoleh ketenangan jiwa. Banyak warga atau masyarakat yang telah percaya saat keluarga atau kerabatnya yang menderita gangguan jiwa untuk diberikan pelayanan. Keluarga penderita gangguan jiwa di Yayasan Pondok Lali Jiwa Raga sudah paham saat merasakan kesembuhan pada pasien yang menderita gangguan jiwa juga,

menjadi lebih paham mengenai wawasan ilmu pengetahuan islam dan menjadi lebih mendekatkan diri kepada Allah.

Tabel 1
Jumlah Orang Dalam Gangguan Jiwa Yang Masih Dalam Rawatan Di Yayasan Mutiara Tanjung Enim

No	Umur	Perempuan (Jiwa)	Laki-Laki (Jiwa)	Diagnosa
1	15 – 19	1	1	ODGJ
2	20 – 24	1	2	ODGJ
3	25 – 29	2	1	ODGJ
4	30 – 34	4	1	ODGJ
5	35 – 39	5	-	ODGJ
6	40 – 44	3	7	ODGJ
7	45 – 49	5	2	ODGJ
8	50 – 54	2	3	ODGJ
9	55 – 59	2	-	ODGJ
10	60 – 64	2	-	ODGJ
	Jumlah	**27**	**17**	

Sumber : Hasil wawancara dari ketua Yayasan Mutiara Tanjung Enim, 2022

Dari 44 Orang Dalam Gangguan Jiwa (ODGJ) yang masih dalam rawatan di Yayasan Mutiara Tanjung Enim, tercatat dalam daftar nama Orang Dalam Gangguan Jiwa (ODGJ) yang masih dalam rawatan di Yayasan Mutiara Tanjung Enim sebanyak 27 orang adalah gangguan jiwa berjenis kelamin perempuan yang berumur 15 tahun – 64 tahun dan 17 orang adalah gangguan jiwa yang berjenis kelamin laki-laki yang berumur 15 tahun – 54 tahun.

Tabel 2
Jumlah Orang Dalam Gangguan Jiwa Yang Sudah Pulih Dari Yayasan Mutiara Tanjung Enim

No	Umur	Perempuan (Jiwa)	Laki-Laki (Jiwa)	Diagnosa
1	15 – 19	1	-	ODGJ
2	20 – 24	3	-	ODGJ
3	25 – 29	1	-	ODGJ
4	30 – 34	5	-	ODGJ
5	35 – 39	4	-	ODGJ
6	40 – 44	1	-	ODGJ
7	45 – 49	3	-	ODGJ
8	50 – 54	3	-	ODGJ
9	55 – 59	-	-	ODGJ
10	60 – 64	-	-	ODGJ
11	65 – 69	1	-	ODGJ
	Jumlah	**22**	**0**	

Sumber : Hasil wawancara dari ketua Yayasan Mutiara Tanjung Enim, 2022

Dari 22 Orang Dalam Gangguan Jiwa (ODGJ) yang sudah pulih dari Yayasan Mutiara Tanjung Enim, tercatat dalam daftar nama Orang Dalam Gangguan Jiwa (ODGJ) yang sudah pulih dari Yayasan Mutiara Tanjung Enim sebanyak 22 orang adalah gangguan jiwa berjenis kelamin perempuan yang berumur 15 tahun – 69 tahun. Setelah mendapatkan program rehabilitasi di Yayasan Mutiara Tanjung Enim, selanjutnya dipulangkan untuk kembali berkumpul dengan keluarganya, keadaannya telah pulih serta sudah menunjukan kelakuan atau perbuatan yang normal seperti sudah bisa berkomunikasi dengan baik dan nyambung terhadap masyarakat maupun keluarganya. Kerabatnya harus menerima penderita gangguan jiwa tersebut ketika sudah di rumah untuk mendukung proses pemulihannya. Masyarakat yang lain juga bisa membuat keadaan dengan rasa tenang dan rasa nyaman ketika berada di lingkungannya. Masyarakat yang lain tidak boleh membuat stigma, dikarenakan rasa khawatirnya takut muncul kembali, harus rajin di kasih obat, seluruhnya diwajibkan berusaha sama -sama antara masyarakat dan keluarganya supaya bisa pulih kembali.

Penanganan Orang Dalam Gangguan Jiwa (ODGJ) ini harus melibatkan semua pihak. Masalah kesehatan mental perlu dipahami dan dipertimbangkan dalam masalah bersama, kemitraan dengan pemangku kepentingan dan upaya advokasi apa yang dilaksanakan harus efektif. Hal penting lainnya tentang membangun sistem pelayanan kesehatan jiwa dengan fasilitas kesehatan jiwa yang memadai, pelayanan kesehatan yang kompeten dan aktif dan sistem rujukan yang memadai (pencegahan dan rehabilitasi). Masalah yang terjadi masih ditemukan Orang Dalam Gangguan Jiwa (ODGJ) yang masih bekeliaran di jalanan, sehingga mengganggu ketertiban dan kenyamanan kota. Sudah ada berbagai macam usaha yang telah dilaksanakan oleh Dinas Sosial dan Satpol PP Kabupaten Muara Enim, seperti penertiban Orang Dalam Gangguan Jiwa (ODGJ) yang berkeliaran dan menerima laporan dari warga, namun kondisi tersebut belum ampuh menyelesaikan masalah tersebut dan masih banyaknya Orang Dalam Gangguan Jiwa (ODGJ) yang berkeliaran diasumsikan pula terdapat berbagai pihak yang melaksanakan pengiriman dari luar wilayah Muara Enim (dinsos.muaraenimkab.go.id, 2022).

Adapun ketertarikan untuk meneliti tentang pelayanan sosial terhadap Orang Dalam Gangguan Jiwa (ODGJ) di Yayasan Mutiara Tanjung Enim ini disebabkan karena Yayasan Mutiara ini merupakan yayasan yang fokus memberikan pelayanan terhadap Orang Dalam Gangguan Jiwa (ODGJ) Di Kabupaten Muara Enim. Yayasan Mutiara adalah yayasan binaan CSR PTBA, CSR PT PAMA dan Dinas Sosial. Yayasan Mutiara ini telah menyembuhkan 22 penderita Orang Dalam Gangguan Jiwa (ODGJ) dan telah kembali ke keluarganya. Dengan adanya Yayasan Mutiara Tanjung Enim ini dapat membantu masyarakat penderita gangguan jiwa yang kurang mampu. Berdasarkan penjabaran hal yang melatarbelakangi itu, periset ada ketertarikan melakukan pengajuan riset berjudul **"Pelayanan Sosial Terhadap Orang Dalam Gangguan Jiwa (ODGJ) Di Yayasan Mutiara Tanjung Enim".**

1.2 Rumusan Masalah

Mengamati penjabaran yang tertuliskan dalam latar belakangnya, sehingga masalah yang berhubungan terhadap Pelayanan Sosial Terhadap Orang Dalam Gangguan Jiwa (ODGJ) dapat di identifikasikan sebagai berikut :

1. Bagaimana pelayanan sosial terhadap Orang Dalam Gangguan Jiwa (ODGJ) di Yayasan Mutiara Tanjung Enim ?
2. Bagaimana kendala dalam memberikan pelayanan sosial terhadap Orang Dalam Gangguan Jiwa (ODGJ) di Yayasan Mutiara Tanjung Enim ?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Tujuan umum dalam riset ini yakni untuk mendapatkan pengetahuan dari pemahaman secara mendalam tentang Pelayanan Sosial Terhadap Orang Dalam Gangguan Jiwa (ODGJ) Di Yayasan Mutiara Tanjung Enim.

1.3.2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dalam riset berikut yakni, meliputi :

1. Untuk mengetahui pelayanan sosial terhadap Orang Dalam Gangguan Jiwa (ODGJ) di Yayasan Mutiara Tanjung Enim ?
2. Untuk mengidentifikasi kendala dalam memberikan pelayanan sosial terhadap Orang Dalam Gangguan Jiwa (ODGJ) Di Yayasan Mutiara Tanjung Enim?

1.4 Manfaat Penelitian

Mengacu terhadap penjabaran tujuan riset, sehingga bisa ditentukan rumusan manfaat riset yaitu :

1.4.1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini membagikan teori data bagi kajian mata kuliah kebijakan sosial terkait pelayanan sosial terhadap Orang Dalam Gangguan Jiwa (ODGJ) di Yayasan Mutiara Tanjung Enim.

1.4.2. Manfaat Praktis

Ada pula manfaat praktis dari riset ini yaitu meliputi :

1. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini mampu membagikan peran untuk peduli terhadap Orang Dalam Gangguan Jiwa (ODGJ), melaporkan ke pelayanan sosial atau kesehatan setempat dan memberikan informasi kepada keluarganya.

2. Bagi Pasien Orang Dalam Gangguan Jiwa (ODGJ)

Hasil penelitian ini diharapkan bagi penderita gangguan jiwa bisa bersosialisasi, berinteraksi dan bermanfaat kembali bagi dirinya sendiri, keluarga serta masyarakat.

3. Bagi Yayasan Mutiara Tanjung Enim

Hasil riset ini diinginkan bisa membagikan pengetahuan, memberikan pelayanan sosial bagi penderita gangguan jiwa, memberikan informasi dalam meningkatkan, mengembangkan dan melaksanakan proses pelayanan dan proses pemulihan.

4. Bagi Pemerintah Muara Enim

Hasil penelitian ini ditujukan kepada pemerintah muara enim sebagai saran dalam membuat kebijakan yang terkait dalam pelayanan sosial terhadap Orang Dalam Gangguan Jiwa (ODGJ).

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

Fahrudin, A. (2012). *Pengantar Kesejahteraan Sosial* (N. F. Atif (ed.); 3rd ed.). Refika Aditama.

Izudin, A. (2022). *Analisis Perencanaan Kebijakan dan Pelayanan Sosial* (1st ed.). Kencana.

Moleong, L. J. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosdakarya.

Prasetya, R. (2016). *Yayasan Dalam Teori dan Praktik* (Tarmizi (ed.); 4th ed.). Sinar Grafika.

Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Sutopo (ed.); 2nd ed.). Alfabeta.

Suharto, E. (2011). *Kebijakan Sosial Sebagai Kebijakan Publik* (3rd ed.). ALFABETA, cv.

Sukmana, O., Kurniawan, L. J., Masduki, & Abdussalam. (2015). *Negara Kesejahteraan dan Pelayanan Sosial* (O. Sukmana (ed.)). Intrans Publishing.

Yusuf, A. M. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan* (4th ed.). Kencana.2014.0510.

Jurnal :

Arfan, F. (2014). Implementasi Program Pelayanan bagi Anak Autis Melalui Sekolah Khusus di Rumah Autis Bekasi. *Skripsi*, 240. http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/26827

Amalia, A. Z. (2022). *Upaya Berbasis Masyarakat Bagi Orang Dengan Gangguan Jiwa (Odgj) Efforts To Improve Health Services for People*. *June*, 01–19. https://www.researchgate.net/publication/361391081_UPAYA_PENINGKATAN_PELAYANAN_KESEHATAN_JIWA_BERBASIS_MASYARAKAT_BAGI_ORANG_DENGAN_GANGGUAN_JIWA_ODGJ_EFFORTS_TO_IMPROVE_HEALTH_SERVICES_FOR_PEOPLE_WITH_MENTAL_DISORDERS_ODGJ

Cholila, I. M. (2022). *Pelayanan Sosial Bagi Masyarakat Yang Terpapar Covid-19 Oleh Pemerintah Daerah (Studi Kasus Di Berau Kalimantan Timur)*. http://eprints.umm.ac.id/id/eprint/86598

Farhan, D. (2020). Proses Rehabilitasi Sosial Terhadap Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Di Yayasan Al-Fajar Berseri Di bekasi. *Repository.Uinjkt.Ac.Id*, 52–55. http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/54739

Hasanah, A. T. (2022). *Problematika Pelayanan Sosial Difabel Dalam Akses Kesehatan*. https://eprints.umm.ac.id/87134/%0Ahttps://eprints.umm.ac.id/87134/1/

Hasanah, U. (2020). Pelayanan Sosial Terhadap Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Di Yayasan Hikmah Syahadah Tigaraksa Kabupaten Tangerang. *UIN SYarif Hidayatullah*, *11*(1), 1–188. https://doi.org/10.1080/23311975.2018.1492869%0Ahttps://doi.org/10.1080/00036846.2018.1558351

Idaiani, S., & Riyadi, E. I. (2018). Sistem Kesehatan Jiwa di Indonesia: Tantangan untuk Memenuhi Kebutuhan. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pelayanan Kesehatan*, *2*(2), 70–80. https://doi.org/10.22435/jpppk.v2i2.134

Intansari, D. (2019). *Dukungan Sosial Keluarga Terhadap Komunitas Pelayanan Sosial Disabilitas (Studi Pada Komunitas Kartika Mutiara Di Kecamatan Pakisaji, Kabupaten Malang)*.

Irsyad, M. (2018). *Peran Unit Pelayanan Teknis Pelayanan Sosial Tuna Netra dan Tuna Daksa Tebing Tinggi dalam Meningkatkan Kreativitas Tuna Netra dan Tuna Daksa Kecamatan Padang Hilir*. 1–87. http://repository.umsu.ac.id/handle/123456789/14819

Kurnia, I. (2020). *Rehabilitasi Psikososial Terhadap Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) di Panti Sosial Bina Laras Harapan Sentosa 3 Jakarta Barat.* https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/51088/1/ICHSAN KURNIA-FDK.pdf

Kurniawan, A. (2011). *Implementasi Pelayanan Sosial Terhadap Anak Asuh (Studi Deskriptif Di Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pelayanan Sosial Asuhan Anak Trenggalek*. *11*(2), 430–439. http://repository.unej.ac.id/handle/123456789/11351

Lestari, W. A. E. (2020). *PENGALAMAN PETUGAS KESEHATAN JIWA DALAM MENANGANI ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) DI PUSKESMAS KABUPATEN LAMONGAN*. *2*(1), 5–15. https://e-journal.unair.ac.id/PNJ%7C

Marpaung, P., & Hulu, G. (2019). Efektivitas Pelaksanaan Pelayanan Sosial dan Pembinaan Terhadap Perilaku Anak Asuh. *Jurnal Governance Opinion*, *4*(1), 67–84. http://jurnal.darmaagung.ac.id/index.php/governanceopinion/article/view/259

Naziyati, S., & Haliza, N. (2022). *Analisis Tantangan Pelayanan Kesehatan Jiwa di Indonesia : Kajian Literatur Analysis of the Challenges of Mental Health Services in Indonesia : December*. https://www.researchgate.net/publication/366604897_Analysis_of_the_Challenges_of_Mental_Health_Services_in_Indonesia_Literature_Review?enrichId=rgreq-7d7997ddec4e4f74755929518eb0e9d3-XXX&enrichSource=Y292ZXJQYWdlOzM2NjYwNDg5NztBUzoxMTQzMTI4MTEwOTU5NjcyOEAxNjcyMTI4NTQ3Mzg1&el=1_x_2&_esc=publicationCoverPdf

Nurzaman, M. B. (2018). *EVALUASI PROGRAM TERAPI ILAHIYAH BAGI PECANDU NARKOBA DI PONDOK PESANTREN HIKMAH SYAHADAH TIGARAKSA KABUPATEN TANGGERANG*. *3*, 1–13. http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/41311

Puspasari, H. W., & Agustiya, R. I. (2022). *Upaya preventif dan promotif kesehatan jiwa di kota denpasar*. 148–157. Preventif, Promotif, Kesehatan Jiwa

Rahayu, R. D. (2015). Pelayanan Sosial bagi Perempuan Korban Kekerasan dalam Rumah Tangga di Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Anak Kota Tangerang Selatan. *Skripsi*. http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/31975

Rahmawati, D. (2022). Peran Dinas Sosial Sosial Dalam Rehabilitasi Orang Dengan Gangguan Jiwa (Odgj) Di Jombang. *Ilmu Administrasi Negara*, *12*(3), 319–324. http://ejournal.upnjatim.ac.id/index.php/jdg/article/view/1198

Sinaga, T. R., Pardede, J. A., & Purba, S. D. (2022). Tinjauan Pelaksanaan Penanganan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Di Puskesmas Buhit Kabupaten Samosir. *Jurnal Tekesnos*, *4*(1), 225–232. http://e-journal.sari-mutiara.ac.id/index.php/tekesnos/article/view/3135%0Ahttp://e-journal.sari-mutiara.ac.id/index.php/tekesnos/article/download/3135/2155

Suryaputri, I. Y., Utami, N. H., & Mubasyiroh, R. (2019). Gambaran Upaya Pelayanan Kesehatan Jiwa Berbasis Komunitas di Kota Bogor. *Buletin Penelitian Kesehatan*,

47(1), 13–22. https://doi.org/10.22435/bpk.v47i1.456

Ulum, M. (2018). Upaya Keluarga mencegah Pemasungan pada Orang dengan Gangguan Jiwa di Kota Blitar. *Jurnal Ners Dan Kebidanan (Journal of Ners and Midwifery)*, *5*(2), 111–116. https://doi.org/10.26699/jnk.v5i2.art.p111-116

Widodo, T. (2020). *Pelayanan Sosial Bagi Penyandang Disabilitas Berbasis Partisipasi Di Yayasan Lingkaran Sosial Malang*. http://eprints.umm.ac.id/id/eprint/58782

Yunus, M. (2017). *KUALITAS PELAYANAN SOSIAL DI YAYASAN PANTI SOSIAL ASUHAN ANAK AL MUBAROKAH LEBAK BULUS*. http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/38226

Sumber lainnya :

Dinas Komunikasi dan Informatika. (2022). *Sistem Informasi Statistik Sektoral*. https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://www.sister.muaraenimkab.go.id/listopd/7%3Fpage%3D6&ved=2ahUKEwi38cD984v7AhU_TGwGHYdhCFwQFnoECBUQAQ&usg=AOvVaw2Zy_KW9bNJ0ncUnncnF3H4

Muaraenimterkini.com. (2020). *Kegiatan Yayasan Mutiara Tanjung Enim Mampu Bangkitkan Inspirasi Anak Muda*. Muaraenimterkini.Com. https://muaraenimterkini.com/pgk-muara-enim-kegiatan-yayasan-mutiara-tanjung-enim-mampu-bangkitkan-inspirasi-anak-muda/

Nurafdhani, L. (2022). *Konsep Negara Kesejahteraan*. https://www.kompasiana.com/luthfianurafdhani20214619/62b825bbcfc22e337b776bd6/kesejahteraan-sosial-di-indonesia-masih-butuh-perhatian-banyak-pihak

Online, S. (2020). *Dinsos ME Camat Laki dan PTBA beserta PT Pama Resmikan Kantor Yayasan Mutiara Tanjung Enim*. http://sriwijayaonline.com/80751-dinsos-me-camat-laki-dan-ptba-beserta-pt-pama-resmikan-kantor-yayasan-mutiara.html

Pahlawan, R. (2020). *Yayasan Sosial Rehabilitasi Gangguan Kejiwaan Di Tanjung Enim*. https://www.lenterapendidikan.com/berita/muara-enim/view/yayasan-sosial rehabilitasi-gangguan-kejiwaan-ringan-hadir-di-tanjung-enim.html

Sigit. (2022). *Pama Gandeng FPPA Peduli ODGJ*. Pojoksumsel.Com. https://pojoksumsel.com/4860/pama-gandeng-fppa-peduli-odgj.html

Zulian, D. (2020). *Luar Biasa!! Camat Laki Dan CSR PT BA Resmikan Yayasan Sosial Rehabilitasi Gangguan Kejiwaan Ringan*. Wartainspirasi.Com.

https://wartainspirasi.com/2020/10/luar-biasa-camat-laki-dan-csr-pt-ba-resmikan-yayasan-sosial-rehabilitasi-gangguan-kejiwaan-ringan/